

ABSTRAK

Banyak keluarga yang tidak mengetahui dan memahami apa yang seharusnya dilakukan pada saat mengunjungi klien gangguan jiwa, sering kali keluarga merasa ketakutan dan khawatir pada saat berhadapan dengan klien gangguan jiwa. Perilaku yang ditunjukkan keluarga ketika mengunjungi klien antara lain tidak mau berbicara secara langsung sehingga tidak ada komunikasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran perilaku kunjungan keluarga bagi kesembuhan klien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, populasi adalah semua keluarga klien gangguan jiwa yang berkunjung di Rumah Sakit Jiwa Menur pada bulan Juli 2009 sebanyak 65 orang. Sampel 30 orang, diambil dengan tehnik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, disajikan dalam bentuk tabulasi frekuensi distribusi.

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar (63,3%) responden mempunyai perilaku kurang baik ketika mengunjungi klien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Kesimpulan yaitu sebagian besar responden mempunyai perilaku kurang baik ketika mengunjungi klien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, saran bagi keluarga adalah ketika mengunjungi klien gangguan jiwa bersikap empati, mengajak klien untuk bergaul atau berkumpul dan berinteraksi dengan baik dengan klien, agar mereka tidak merasa dikucilkan dan mempercepat kesembuhan.

Kata kunci : perilaku kunjungan keluarga, klien gangguan jiwa